

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisa yang dilakukan terhadap persimpangan Angkatan 66 Palembang pada bulan Juli 2020, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan kapasitas persimpangan Angkatan 66 Palembang setiap fase yaitu: fase 1 Jl. Jend. Basuki Rahmat = 995 smp/jam, fase 2 Jl. R. Sukamto = 672 smp/jam, fase 3 Jl. Ampibi = 487 smp/jam, fase 4 Jl. Angkatan 66 = 385 smp/jam. Volume arus lalu lintas yang terjadi pada setiap fase yaitu: fase 1 Jl. Jend. Basuki Rahmat = 513 smp/jam, fase 2 Jl. R. Sukamto = 347 smp/jam, fase 3 Jl. Ampibi = 256 smp/jam, fase 4 Jl. Angkatan 66 = 230 smp/jam.
2. Tingkat pelayanan yang didapat pada setiap fase persimpangan tersebut adalah fase 1 Jl. Jend. Basuki Rahmat = 0,516 berada pada level C, fase 2 Jl. R. Sukamto = 0,516 berada pada level C, fase 3 Jl. Ampibi = 0,526 berada pada level C, fase 4 Jl. Angkatan 66 berada pada level C yang dapat dikarakteristikan bahwa persimpangan tersebut memiliki arus stabil tetapi kecepatan dikontrol oleh lalu lintas, volume pelayanan yang dipakai untuk desain jalan perkotaan serta tundaan simpang rata – rata sebesar 23,26 dt/smp yang artinya tingkat pelayanannya berada pada level C (sedang).
3. Dari hasil analisis/perhitungan dengan menggunakan bantuan program MKJI 1997 untuk simpang bersinyal didapatkan kinerja persimpangan setelah pengaturan ulang untuk masing-masing persimpangan. Pada simpang R. Sukamto – Jalan Ampibi – Jalan Jend. Basuki Rahmat – Jalan Angkatan 66 didapat tingkat pelayanan C dengan tundaan rata-rata simpang berkisar 17,95 dt/smp sampai 23,79 dt/smp. Pada persimpangan Angkatan 66 didapatkan tingkat pelayanan C dengan tundaan rata-rata 15,1 dt/smp sampai 25,0 dt/smp.

## 5.2 Saran

Dari analisa yang dilakukan terhadap persimpangan Angkatan 66 Palembang pada bulan Juli 2020, maka dapat disarankan hal seperti berikut:

1. Dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap volume pertumbuhan jumlah kendaraan pada tahun – tahun mendatang yang dapat mempengaruhi kinerja persimpangan.
2. Evaluasi terhadap kinerja persimpangan Angkatan 66 dapat dilakukan setaip 2 tahun sehingga penurunan tingkat pelayanannya dapat diketahui dan dapat segera dilakukan evaluasi.